



Universitas Negeri Surabaya  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Program Studi S1 Ilmu Politik

## Kode Dokumen

# RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

		CPMK	Minggu Ke															
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
		CPMK-1																
		CPMK-2																
		CPMK-3																
		CPMK-4																
		CPMK-5																
		CPMK-6																
		CPMK-7	✓			✓												
		CPMK-8		✓	✓								✓					
		CPMK-9					✓	✓	✓	✓			✓					✓
		CPMK-10									✓			✓	✓	✓	✓	✓
<b>Deskripsi Singkat MK</b>		Mata kuliah Kehumasan dalam program studi Ilmu Politik jenjang S1 membahas konsep, strategi, dan praktik hubungan masyarakat dalam konteks politik. Isi perkuliahan mencakup teori komunikasi publik, manajemen citra, media relations, komunikasi krisis, serta peran humas dalam membangun opini publik dan legitimasi politik. Tujuannya adalah membekali mahasiswa dengan kemampuan merancang dan mengimplementasikan strategi komunikasi yang efektif untuk institusi politik, pemerintah, atau organisasi publik. Ruang lingkup meliputi analisis kasus humas politik, etika komunikasi publik, serta integrasi humas dengan kebijakan dan dinamika politik kontemporer.																
<b>Pustaka</b>		<b>Utama :</b>	1. Public Relations: Strategies and Tactics by Dennis L. Wilcox and Glen T. Cameron 2. Manajemen Komunikasi: Strategi dan Taktik by W. Timothy Coombs and Sherry J. Holladay 3. The New Rules of Marketing and PR: How to Use Social Media, Online Video, Mobile Applications, Blogs, News Releases, and Viral Marketing to Reach Buyers Directly by David Meerman Scott 4. Effective Public Relations by Scott M. Cutlip, Allen H. Center, and Glen M. Broom 5. Public Relations Writing and Media Techniques by Dennis L. Wilcox and Bryan H. Reber															
		<b>Pendukung :</b>	1. Youtube															
<b>Dosen Pengampu</b>		Dr. Vinda Maya Setianingrum, S.Sos., M.A.																
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian				Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [ Estimasi Waktu ]				Materi Pembelajaran [ Pustaka ]		Bobot Penilaian (%)						
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)													
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)											
1	Mahasiswa dapat merancang strategi komunikasi politik dengan menerapkan prinsip-prinsip dasar kehumasan, termasuk identifikasi audiens, penentuan pesan, pemilihan media, dan evaluasi dampak.	1.Kemampuan mengidentifikasi elemen-elemen dasar kehumasan dalam konteks politik 2.Kemampuan merancang strategi komunikasi politik yang sesuai dengan prinsip kehumasan 3.Kemampuan mengevaluasi efektivitas strategi komunikasi yang dirancang	<b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah interaktif, studi kasus, diskusi kelompok, dan simulasi perancangan strategi. 2 x 50	Analisis studi kasus strategi kehumasan politik melalui LMS, Perancangan draft strategi komunikasi politik secara individu	<b>Materi:</b> Pengertian dan ruang lingkup kehumasan, Fungsi dan peran humas dalam organisasi politik, Prinsip-prinsip komunikasi politik, Langkah-langkah merancang strategi komunikasi politik, Studi kasus strategi kehumasan dalam kampanye politik <b>Pustaka:</b> Handbook Perkuliahannya	0%											

2	Mahasiswa mampu menganalisis strategi humas dalam membentuk opini publik pada konteks politik kontemporer dan mengevaluasi efektivitasnya.	<p>1.Kemampuan mengidentifikasi teknik humas dalam memengaruhi opini publik</p> <p>2.Kemampuan menganalisis kasus isu politik kontemporer dan peran humas di dalamnya</p> <p>3.Kemampuan mengevaluasi dampak strategi humas terhadap opini publik</p>	<b>Bentuk Penilaian</b> : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes	Studi kasus, diskusi kelompok, presentasi, dan analisis literatur.		<b>Materi:</b> Konsep opini publik dan pembentukannya, Peran humas dalam komunikasi politik, Teknik humas untuk memengaruhi opini (seperti framing, agenda setting), Analisis kasus isu politik kontemporer (misalnya kampanye pemilu, isu kebijakan publik), Evaluasi efektivitas strategi humas dalam konteks media digital <b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahan</i>	0%
3	Mahasiswa mampu mengevaluasi efektivitas kampanye humas politik dengan menggunakan kriteria komunikasi strategis, termasuk analisis target audience, konsistensi pesan, dampak media, dan pencapaian tujuan komunikasi.	<p>1.Kemampuan mengidentifikasi dan menganalisis kriteria komunikasi strategis dalam kampanye humas politik</p> <p>2.Kemampuan mengevaluasi kesesuaian pesan dengan target audience dan tujuan kampanye</p> <p>3.Kemampuan memberikan rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil evaluasi</p>	<b>Bentuk Penilaian</b> : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Studi kasus, diskusi kelompok, presentasi, dan simulasi evaluasi kampanye.		<b>Materi:</b> Konsep dasar evaluasi kampanye humas, Kriteria komunikasi strategis: target audience, pesan, media, dan tujuan, Studi kasus kampanye humas politik nasional dan internasional, Teknik analisis dan penyusunan laporan evaluasi <b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahan</i>	0%
4	Mahasiswa dapat menganalisis, menilai, dan memberikan rekomendasi perbaikan terhadap kampanye humas politik berdasarkan prinsip komunikasi strategis.	<p>1.Kemampuan mengidentifikasi elemen kunci komunikasi strategis dalam kampanye humas politik</p> <p>2.Kemampuan menilai kesesuaian kampanye dengan tujuan komunikasi yang ditetapkan</p> <p>3.Kemampuan menganalisis dampak kampanye terhadap audiens target</p> <p>4.Kemampuan memberikan rekomendasi berbasis evaluasi untuk perbaikan kampanye</p>	<b>Bentuk Penilaian</b> : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio	Studi kasus, diskusi kelompok, presentasi, dan evaluasi kritis dengan pendekatan student-centered learning..		<b>Materi:</b> Konsep dasar komunikasi strategis dalam humas politik, Kriteria evaluasi efektivitas kampanye (misalnya: reach, engagement, message clarity, goal alignment), Teknik analisis kuantitatif dan kualitatif untuk kampanye humas, Studi kasus kampanye humas politik nasional dan internasional <b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahan</i>	0%

5	Mahasiswa dapat menciptakan konten komunikasi politik yang orisinal, adaptif terhadap media digital, dan mampu memengaruhi persepsi publik secara positif melalui strategi penyampaian yang inovatif.	<p>1.Kemampuan menghasilkan ide kreatif dan orisinal dalam materi komunikasi politik</p> <p>2.Kesesuaian materi dengan karakteristik media digital dan target audiens</p> <p>3.Efektivitas pesan dalam memengaruhi persepsi atau opini publik</p> <p>4.Kemampuan integrasi elemen multimedia (teks, visual, audio) secara harmonis</p> <p>5.Kualitas presentasi dan penyampaian materi di platform digital</p>	<b>Bentuk Penilaian</b> : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Project-based learning, demonstrasi, diskusi kelompok, studi kasus, dan presentasi.		<b>Materi:</b> Prinsip dasar komunikasi politik di era digital, Analisis audiens dan platform media digital (sosial media, website, podcast, dll.), Teknik penulisan kreatif dan visual storytelling untuk politik, Integrasi multimedia dalam konten komunikasi politik, Studi kasus kampanye politik digital yang sukses <b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahan</i>	0%
6	Mahasiswa dapat mengidentifikasi, membandingkan, dan mengevaluasi strategi humas dalam berinteraksi dengan media di lingkungan politik nasional, serta merumuskan rekomendasi berdasarkan analisis kritis.	<p>1.Kemampuan mengidentifikasi elemen-elemen kunci dalam hubungan media-humas politik</p> <p>2.Kemampuan membandingkan strategi humas yang diterapkan dalam berbagai kasus politik nasional</p> <p>3.Kemampuan mengevaluasi efektivitas strategi humas dalam membentuk opini publik melalui media</p> <p>4.Kemampuan merumuskan rekomendasi strategis berdasarkan analisis dinamika hubungan media-humas</p>	<b>Bentuk Penilaian</b> : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Studi kasus, diskusi kelompok, presentasi, dan analisis kritis terhadap contoh nyata hubungan media-humas dalam politik nasional..		<b>Materi:</b> Konsep dasar hubungan media dan humas, Dinamika interaksi humas-media dalam konteks politik, Studi kasus strategi humas politik nasional, Analisis dampak media terhadap citra politik, Teknik evaluasi efektivitas strategi humas di media <b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahan</i>	0%
7	Mahasiswa dapat menganalisis interaksi, tantangan, dan peluang dalam hubungan media dan humas di lingkungan politik nasional, serta mengidentifikasi dampaknya terhadap citra publik dan kebijakan.	<p>1.Kemampuan menganalisis kasus hubungan media-humas dalam politik nasional</p> <p>2.Kemampuan mengidentifikasi strategi humas dalam mengelola media di konteks politik</p> <p>3.Kemampuan mengevaluasi efektivitas komunikasi humas dengan media pada isu politik</p>	<b>Bentuk Penilaian</b> : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes	Studi kasus, diskusi kelompok, presentasi, dan analisis konten media.		<b>Materi:</b> Konsep hubungan media dan humas, Dinamika politik nasional dan peran humas, Studi kasus interaksi humas-media dalam politik, Strategi komunikasi humas di media politik <b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahan</i>	0%

8	Mahasiswa mampu menganalisis efektivitas pola komunikasi humas dalam konteks politik dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan citra institusi.	1.Kemampuan mengidentifikasi pola komunikasi humas yang digunakan 2.Kemampuan menganalisis dampak pola komunikasi terhadap citra institusi 3.Kemampuan memberikan rekomendasi perbaikan berdasarkan analisis	<b>Bentuk Penilaian</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes	Studi kasus, diskusi kelompok, presentasi, dan analisis kritis.		<b>Materi:</b> Konsep dasar pola komunikasi humas, Strategi komunikasi untuk membangun citra politik, Media dan saluran komunikasi yang efektif, Studi kasus institusi politik nasional dan internasional <b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahan</i>	0%
9	Mahasiswa mampu menerapkan prinsip dan teknik manajemen krisis komunikasi untuk merespons dan mengelola situasi krisis dalam skenario politik ril, termasuk perencanaan strategi, penyusunan pesan, dan evaluasi dampak.	1.Kemampuan mengidentifikasi elemen krisis dalam skenario politik 2.Ketepatan dalam memilih dan menerapkan teknik komunikasi krisis 3.Kualitas penyusunan pesan dan strategi respons 4.Kemampuan mengevaluasi efektivitas tindakan yang diambil	<b>Bentuk Penilaian</b> Praktik / Unjuk Kerja, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Studi kasus, simulasi role-play, diskusi kelompok, dan presentasi dengan fokus pada aplikasi praktis dalam konteks politik..	Analisis studi kasus krisis politik dan pembuatan rencana respons tertulis	<b>Materi:</b> Konsep dasar manajemen krisis komunikasi, Teknik identifikasi dan analisis krisis politik, Strategi penyusunan pesan krisis, Studi kasus krisis komunikasi dalam politik Indonesia dan global, Evaluasi dan penanganan dampak krisis <b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahan</i>	0%
10	Mahasiswa dapat mengevaluasi praktik kehumasan politik dengan menggunakan prinsip-prinsip demokrasi sebagai standar etika, serta memberikan rekomendasi perbaikan untuk memastikan integritas dan transparansi dalam komunikasi politik.	1.Kemampuan mengidentifikasi prinsip-prinsip demokrasi yang relevan dengan etika kehumasan politik 2.Kemampuan menganalisis kasus praktik kehumasan politik berdasarkan standar etika demokrasi 3.Kemampuan mengevaluasi dampak praktik kehumasan politik terhadap proses demokrasi 4.Kemampuan memberikan penilaian kritis dan rekomendasi perbaikan untuk praktik yang tidak etis	<b>Bentuk Penilaian</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Studi kasus, diskusi kelompok, presentasi, dan simulasi evaluasi etika.	Analisis Kasus dan Rekomendasi Tertulis, Mahasiswa diminta untuk menganalisis sebuah kasus praktik kehumasan politik yang kontroversial, mengevaluasinya berdasarkan prinsip-prinsip demokrasi, dan memberikan rekomendasi perbaikan dalam bentuk dokumen tertulis yang diunggah melalui LMS.	<b>Materi:</b> Prinsip-prinsip demokrasi dan hubungannya dengan etika kehumasan, Kasus-kasus kontroversial dalam kehumasan politik, Standar etika profesi humas dalam konteks politik, Teknik evaluasi dan rekomendasi perbaikan praktik kehumasan <b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahan</i>	0%

11	Mahasiswa dapat merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi strategi jaringan kerja yang terintegrasi dengan sektor politik, media, masyarakat, dan institusi lainnya untuk memajukan karir kehumasan politik.	<p>1.Kemampuan merancang strategi jaringan kerja yang mencakup identifikasi stakeholder kunci</p> <p>2.Kreativitas dalam mengintegrasikan berbagai sektor untuk membangun sinergi</p> <p>3.Keefektifan strategi dalam mencapai tujuan pengembangan karir</p> <p>4.Kemampuan mengevaluasi dan merevisi strategi berdasarkan feedback dan perubahan lingkungan</p>	<b>Bentuk Penilaian</b> : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Studi kasus, diskusi kelompok, simulasi, presentasi, dan coaching.		<b>Materi:</b> Konsep jaringan kerja lintas sektor, Analisis stakeholder dalam kehumasan politik, Teknik membangun dan memelihara jaringan profesional, Strategi integrasi sektor politik, media, dan masyarakat, Evaluasi dan adaptasi strategi jaringan <b>Pustaka:</b> Handbook Perkuliahann	0%
12	Mahasiswa dapat merancang strategi jaringan kerja yang terintegrasi dengan sektor politik, media, pemerintah, dan masyarakat untuk memajukan karir profesional di kehumasan politik.	<p>1.Kemampuan mengidentifikasi sektor-sektor kunci yang relevan dengan kehumasan politik</p> <p>2.Kemampuan merancang strategi jaringan yang inovatif dan aplikatif</p> <p>3.Kemampuan mengintegrasikan aspek politik, komunikasi, dan hubungan masyarakat dalam strategi</p> <p>4.Kemampuan mengevaluasi potensi dampak strategi terhadap pengembangan karir</p>	<b>Bentuk Penilaian</b> : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Studi kasus, diskusi kelompok, simulasi jaringan, presentasi, dan coaching.		<b>Materi:</b> Konsep jaringan kerja lintas sektor dalam kehumasan politik, Analisis stakeholder dan pemetaan sektor, Teknik membangun dan memelihara jaringan profesional, Strategi integrasi politik-media-masyarakat, Studi kasus sukses jaringan kehumasan politik <b>Pustaka:</b> Handbook Perkuliahann	0%
13	Mahasiswa mampu menganalisis pola komunikasi humas yang digunakan institusi politik untuk membangun citra, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitasnya, dan mengevaluasi dampaknya terhadap persepsi stakeholder.	<p>1.Kemampuan mengidentifikasi pola komunikasi humas dalam studi kasus institusi politik</p> <p>2.Kemampuan menganalisis strategi komunikasi yang diterapkan untuk membangun citra</p> <p>3.Kemampuan mengevaluasi efektivitas komunikasi humas dalam memengaruhi persepsi publik</p> <p>4.Kemampuan menyajikan hasil analisis dengan argumen yang logis dan didukung bukti</p>	<b>Bentuk Penilaian</b> : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Studi kasus, diskusi kelompok, presentasi, dan analisis kritis terhadap contoh nyata komunikasi humas institusi politik..	Analisis studi kasus komunikasi humas institusi politik secara tertulis, Diskusi online mengenai efektivitas strategi komunikasi humas	<b>Materi:</b> Konsep dasar citra institusi politik, Pola komunikasi humas: media relations, public affairs, crisis communication, Analisis studi kasus komunikasi humas institusi politik, Teknik evaluasi efektivitas komunikasi dalam membangun citra <b>Pustaka:</b> Handbook Perkuliahann	0%

14	Mahasiswa dapat menganalisis efektivitas pola komunikasi humas dalam konteks politik, mengidentifikasi faktor penting keberhasilan, dan mengevaluasi dampaknya terhadap citra institusi.	1.Kemampuan mengidentifikasi pola komunikasi humas yang digunakan dalam studi kasus institusi politik 2.Kemampuan menganalisis hubungan antara strategi komunikasi dan pembentukan citra 3.Kemampuan mengevaluasi kelebihan dan kekurangan pola komunikasi yang diterapkan 4.Kemampuan memberikan rekomendasi perbaikan berdasarkan analisis	<b>Bentuk Penilaian</b> : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Studi kasus, diskusi kelompok, presentasi analisis, dan simulasi strategi komunikasi.		<b>Materi:</b> Konsep dasar citra institusi politik, Jenis-jenis pola komunikasi humas (misalnya: media relations, crisis communication, public advocacy), Analisis studi kasus komunikasi humas institusi politik, Teknik evaluasi efektivitas komunikasi dalam membangun citra <b>Pustaka:</b> Handbook Perkuliahan	0%
15	Mahasiswa dapat merancang dan melaksanakan penelitian kehumasan sederhana untuk mengevaluasi efektivitas komunikasi politik, serta menganalisis hasilnya untuk memberikan rekomendasi strategis.	1.Kemampuan merancang instrumen penelitian yang valid 2.Ketepatan dalam pengumpulan dan analisis data 3.Kualitas interpretasi hasil dan rekomendasi strategis	<b>Bentuk Penilaian</b> : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Praktikum	Studi kasus, diskusi kelompok, simulasi penelitian, dan presentasi hasil.	Desain proposal penelitian kehumasan untuk kasus komunikasi politik, Analisis data dan penyusunan laporan singkat	<b>Materi:</b> Konsep dasar penelitian kehumasan, Teknik pengukuran dampak komunikasi politik, Analisis data kuantitatif dan kualitatif, Penyusunan laporan penelitian <b>Pustaka:</b> Handbook Perkuliahan	0%
16	Mahasiswa mampu menganalisis efektivitas pola komunikasi humas dalam konteks institusi politik dan memberikan rekomendasi berdasarkan analisis kritis.	1.Kemampuan mengidentifikasi pola komunikasi humas 2.Ketepatan dalam menganalisis dampak komunikasi terhadap citra institusi 3.Kualitas rekomendasi strategis berdasarkan analisis	<b>Bentuk Penilaian</b> : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes	Studi kasus, diskusi kelompok, presentasi, dan analisis kritis.	Analisis studi kasus pola komunikasi humas institusi politik	<b>Materi:</b> Konsep dasar pola komunikasi humas, Studi kasus institusi politik, Analisis media dan strategi komunikasi, Evaluasi citra dan reputasi <b>Pustaka:</b> Handbook Perkuliahan	0%

#### Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
		0%

#### Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.

8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposisional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

File PDF ini digenerate pada tanggal 7 Desember 2025 Jam 11:51 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa